

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti saat ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara, oleh karena itu sebagian negara besar menaruh perhatian terhadap pasar modal dalam menjalankan ekonomi negaranya. Sehingga di modern seperti saat ini perusahaan dituntut untuk mengembangkan perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Dalam mengembangkan usahanya tersebut perusahaan membutuhkan modal yang tidak sedikit, modal tersebut dapat diperoleh dari perusahaan dan luar perusahaan. Salah satunya pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan, disamping untuk mendapatkan dana pasar modal juga sebagai sarana untuk berinvestasi.

Pasar modal adalah suatu bidang usaha yang kegiatannya dalam hal penawaran dan perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Pasar modal juga disebut sebagai lembaga profesi yang berhubungan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan public yang berkaitan dengan efek. Sehingga pasar modal biasa dikenal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal atau dana.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006:1) pasar modal (*capital market*) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen *derivatif*, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan

sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi.

Diantara surat-surat berharga yang di perdagangan di pasar modal, saham adalah yang paling populer dimasyarakat. Akhir-akhir ini media cetak dan elektronik secara rutin mengulas hal ini, mulai dari pergerakan harga saham hingga isu-isu yang beredar. Pergerakan harga saham dari waktu ke waktu akan tercermin melalui indeks harga saham yang merupakan ringkasan dari dampak simultan dan kompleks atas berbagai faktor yang berpengaruh (Pandji Aronaga, 2001).

Pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar bila dibandingkan dengan penawaran, maka mengakibatkan harga saham naik, demikian sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan saham akan mengakibatkan harga saham turun. Harga saham tersebut akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain berupa kondisi keuangan perusahaan yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, tingkat suku bunga, laju inflasi, jumlah laba yang diperoleh perusahaan, strategi pemasaran, tingkat resiko dan pengembalian. (Weston dan Brigham, 2011:26).

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dari beberapa penelitian terdahulu diantaranya ialah *earning per share*, *return on equity*, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, dan laju inflasi maka investor harus lebih teliti dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu

sebaiknya investor melakukan analisis terlebih dahulu terhadap faktor-faktor tersebut. Agar investor dapat mengetahui gambaran kedepannya bagaimana perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat untuk menanamkan modalnya tersebut dapat terus maju dan berkembang dimasa yang akan datang.

Usaha pada sektor pertambangan mempunyai peran penting dalam perekonomian negara Indonesia dan salah satu usaha yang menjajikan bagi para investor. Namun pada tahun 2014 mengalami penurunan pada kinerja saham sektor pertambangan yang juga menyebabkan penurunan pendapatan negara pada sektor tersebut. Dikarenakan penurunan harga saham pada sektor pertambangan pada tahun 2010 hingga tahun 2014, menjadi permasalahan tersendiri bagi pengusaha dan calon investor yang akan menanamkan modalnya pada sektor tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan pengkajian yang lebih mendalam dan didasarkan teori, maka diajukan permasalahan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham, dimana terdapat lima variabel yang diduga berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Kelima variabel tersebut adalah *earning per share*, *return on equity*, suku bunga, nilai tukar rupiah, dan inflasi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis variabel yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017, dengan judul penelitian **“Pengaruh EPS, ROE, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, dan Inflasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *earning per share* (EPS) mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017?
2. Apakah *return on equity* (ROE) mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017?
3. Apakah suku bunga mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017?
4. Apakah nilai tukar rupiah mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017?
5. Apakah inflasi mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017?
6. Apakah *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), suku bunga, nilai tukar rupiah, dan inflasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017.
2. Menganalisis pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017.
3. Menganalisis pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017.
4. Menganalisis pengaruh terhadap nilai tukar rupiah harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017.
5. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017.
6. Mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS), *return on equity* (ROE), suku bunga, nilai tukar rupiah, dan inflasi secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh EPS, ROE, suku bunga, nilai tukar rupiah, dan inflasi terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dalam manajemen keuangan terutama menyangkut dengan penelitian mengenai pengaruh EPS, ROE, suku bunga, nilai tukar rupiah, dan inflasi terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan.

3. Bagi Investor

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para investor dengan melihat variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, dan Inflasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan pada sektor pertambangan.

4. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan sektor pertambangan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membaginya dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dalam penelitian yaitu mengenai harga saham, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), suku bunga, nilai tukar rupiah, inflasi, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian, dan beberapa saran yang di perlukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN